

Abstrak

Latar Belakang: Hipertensi pada usia lanjut menjadi salah satu penyebab terjadinya kerusakan pembuluh darah yang berakhir menjadi demensia.

Metode: semi kuantitatif yang bersifat deskriptif menggunakan desain *cross-sectional* dengan 25 sampel pasien usia lanjut yang menderita hipertensi dan berobat di Poli Spesialis Jantung. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari metode wawancara kuesioner MMSE setelah melalui uji telaah Komisi Etik Penelitian Kesehatan. Pengolahan data menggunakan distribusi frekuensi.

Hasil: Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah pasien laki-laki yang mengalami hipertensi sebanyak 7 orang (32%), sedangkan pada pasien perempuan sebanyak 18 orang (68%). Responden dengan usia 60-66 tahun sebanyak 13 orang (52%) dan usia 67-72 sebanyak 12 orang (48%). Berdasarkan nilai MMSE, nilai terbanyak adalah 28 dengan jumlah 6 orang (24%). Pasien dengan lama hipertensi < 5 tahun sebanyak 10 orang (40%), pasien dengan lama hipertensi \geq 5 tahun sebanyak 15 orang (60%). Pasien dengan tanpa gangguan (normal) sebanyak 19 orang (76%), pasien dengan demensia ringan sebanyak 2 orang (8%), pasien dengan demensia sedang sebanyak 4 orang (16%), dan tidak ditemukan pasien dengan demensia berat (0%). Pasien dengan lama hipertensi < 5 tahun didapatkan 7 pasien (28%) tanpa gangguan kognitif (normal), 3 pasien (12%) dengan demensia sedang, dan tidak didapatkan demensia ringan. Pada pasien dengan lama hipertensi selama \geq 5 tahun, didapatkan 12 pasien (48%) tanpa gangguan kognitif (normal), 2 pasien (8%) dengan demensia ringan, dan 1 pasien (4%) dengan demensia sedang.

Kesimpulan: Terdapat 24% dari 25 pasien geriatri yang mengalami hipertensi menderita demensia yakni 2 pasien (8%) dengan demensia ringan (Nilai MMSE 22 dan 23) dan 4 pasien (16%) dengan demensia sedang (Nilai MMSE 18, 19, dan 20).

Kata Kunci: Hipertensi, Geriatri, MMSE, demensia